

POLYTRON SUPERLIGA JUNIOR 2023

Tim PB Djarum Kudus Juara Umum



KR-M Thoha

Tim PB Djarum U-19 Putri dengan Piala Susi Susanti yang diserahkan Direktur Superliga Achmad Budiharto.

MAGELANG (KR) - Tim PB Djarum Kudus berhasil meraih tiga gelar dan menyanggah Juara Umum Kejuaraan Polytron Superliga Junior 2023 di GOR Djarum Magelang, 8-14 Mei 2023. Ini untuk pertama kalinya di Superliga Junior. Ketiga gelar tersebut adalah Juara U-17 Putra memboyong Piala

Hariyanto Arbi, U-19 Putri memboyong Piala Susi Susanti dan U-19 Putra memboyong Piala Liem Swie King.

Satu-satunya gelar yang gagal diraih PB Djarum yakni Piala Yuni Kartika untuk sektor U-17 putri, yang direbut klub asal Thailand, Bangkokyord. Final U-17 Putra

dan Putri dilaksanakan Sabtu (13/5), sedang final U-19 digelar Minggu (14/5).

Program Director Bakti Olahraga Djarum Foundation yang juga Ketua PB Djarum Yopy Rosimin menyampaikan apresiasi bagi para atlet muda PB Djarum yang telah berjuang habis-habisan di tengah arena. Yopy menuturkan, berkilaunya prestasi atlet-atlet junior ini merupakan bukti nyata bahwa proses pembinaan usia dini mutlak dilakukan demi mengasah dan membentuk juara dunia masa depan.

Ketua Pelaksana Polytron Superliga Junior 2023 Lius Pongoh menyampaikan rasa syukurnya karena kejuaraan beregu yang mempertemukan klub-klub papan atas Indonesia dan mancanegara ini berjalan lancar. (Tha)-f

4 Pekerja Sambungan hal 1

Sejak kejadian itu, tokoh masyarakat dan tokoh agama di Okbab membantu membaskan para sandera yang akan membangun tower BTS.

Fakhiri berharap melalui kepala distrik dapat membangun komunikasi dengan pelaku penganiayaan terhadap tiga korban tersebut. Serta bisa bertemu dengan salah satu pegawai yang merupakan orang asli Papua

yang sempat terhindar dari kejadian penganiayaan tersebut.

Sehingga informasi itu akan menjadi bahan bagi aparat keamanan untuk bagaimana mengambil langkah-langkah penyelamatan terhadap tiga korban termasuk masyarakat orang asli Papua yang menghindar dari kejadian kekerasan itu.

(Ant/Has)-f

Perlindungan Sambungan hal 1

perawat, bidan, apoteker, dan tenaga kesehatan lainnya dalam memberikan pelayanan.

"DPR justru memulai inisiatif untuk memperbaiki undang-undang yang ada. Sehingga pasal-pasal terkait perlindungan hukum ini menjadi lebih baik. Pemerintah pun mendukung upaya ini," katanya.

Upaya untuk menolak RUU Kesehatan akan mengembalikan pasal-pasal terkait hukum yang ada seperti dulu, yang sudah terbukti membuat banyak masalah hukum bagi para dokter dan nakes di Indonesia. Salah satu usulan peraturan dalam RUU Kesehatan

yang dianggap bermasalah oleh organisasi profesi adalah situasi dimana dokter dapat digugat secara pidana atau perdata, meskipun sudah menjalani sidang disiplin. "Pada hal, aturan tersebut adalah aturan lama yang sudah berlaku di UU Praktik Kedokteran 29/2004 saat ini," kata Syahril.

Dikatakan Syahril, ada beberapa usulan baru pasal terkait dalam RUU Kesehatan di luar pasal-pasal perlindungan hukum yang sudah berlaku saat ini. Salah satunya penyelesaian sengketa di luar pengadilan.

(Ant/Has)-f

Tekanan

Diantaranya, memberi tahu nasabah tentang insiden tersebut, menyarankan mereka untuk mengganti kata sandi dan meningkatkan keamanan rekening serta memantau aktivitas mencurigakan pada rekening yang terkena dampak.

"Selain itu, bank harus bekerja sama dengan penegak hukum dan ahli keamanan siber untuk menyelidiki insiden tersebut dan mengambil tindakan pencegahan agar serangan serupa tidak terjadi di masa mendatang," ujar Yudi Prayudi.

Diakuinya, hal ini bukan persoalan mudah dan ringan. Namun, jika memungkinkan, bank harus bekerja untuk memulihkan data dan sistem yang terkena dampak dari cadangan yang aman. Dalam beberapa kasus, alat-alat dekripsi mungkin tersedia dari sumber-sumber terpercaya yang dapat membantu dalam proses pemulihan.

"Bank harus bekerja sama dengan ahli forensic cyber untuk memahami bagaimana serangan terjadi, identifikasi kerentanan yang dieksploitasi dan pelaj-

ajaran apa yang dapat dipetik untuk mencegah serangan di masa depan," tandasnya.

Disebutkan Yudi, setelah insiden, bank harus memperkuat keamanan mereka untuk mencegah serangan ulang, termasuk pelatihan kesadaran keamanan tambahan untuk staf, pembaruan perangkat lunak dan sistem serta peningkatan monitoring dan deteksi ancaman. Karena serangan ransomware ini memiliki kredensial konsekuensi yang signifikan terhadap data pribadi nasabah.

Sambungan hal 1

Dampak potensial dari serangan ini di antaranya, pencurian identitas, akses rekening bank dan penjualan data pribadi. Kemungkinan konsekuensi bagi nasabah adalah adanya pemerasan kerusakan reputasi bank dan potensi sanksi hukum.

"Bank mungkin dihadapkan pada sanksi hukum atau denda dari regulator jika dianggap tak melindungi data nasabah dengan baik atau tidak melaporkan pelanggaran keamanan dalam waktu yang ditentukan," katanya. (Fsy)-f

Serikat

Dosen menawarkan jasa dan pikirannya serta mendapat upah dari negara atau Yayasan bagi perguruan tinggi swasta. Sebatas itu hak pemaknainya dosen di Indonesia?

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, jumlah dosen di Indonesia mencapai 311.642 orang. Dosen tersebut terbagi menjadi dosen di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang sebanyak 265.452 orang dan yang ada dibawah Kementerian Agama sebanyak 46.190 orang. Secara status, menurut data BPS sebanyak 82.608 dosen mengajari di perguruan tinggi negeri (PTN) dan 182.844 dosen mengajari di perguruan tinggi swasta (PTS). Artinya, dosen pegang peranan penting dalam proses kemajuan peradaban Bangsa Indonesia.

Bagi penulis, rasanya aneh ketika seorang dosen mendefinisikan jati dirinya adalah buruh. Dosen selayaknya berpikiran jernih, memiliki ide-ide yang genuine dan tidak lagi mengejar ketenaran maupun perilaku pencitraan yang hanyalah melahirkan e-dosen selevelitis. Dosen harus konsisten untuk terus bersuara kritis konstruktif terhadap berbagai persoalan atas dunia pendidikan. Tantangan dosen yang layak dinobatkan sebagai intelektual

tentu konsekuensinya adalah terus menggaungkan ide dan suara kritis yang harus dipertahankan sampai akhir hayatnya.

Dosen ibarat Begawan yang terus mengelola ide kritisnya tentang pendidikan guna mengatasi segala persoalan bangsa. Sudah lazimnya bagi dosen untuk membukakan persepsi lain tentang bagaimana meluruskan arah pendidikan Indonesia. Bahkan dalam tarikan nafasnya, dosen harus mengutamakan pengabdian saat langkah kakinya. Kesalahan sosial bagi dosen lebih harus dikedepankan, kepentingan diri dan keluarga harus diakselerasikan tanpa meninggalkan sisi kesejahteraan. Hal ini tergantung kecerdasan dosen masing-masing dalam membaca ruang kerjanya.

Kenapa dosen harus menjadi Begawan? Karena dosen yang Begawan akan mampu menegaskan moralitas pendidikan bangsa. Mengingat masalah utama pendidikan bangsa ini adalah integritas diri. Maka sisi integritas harus ditumbuhkembangkan dalam bangu pendidikan di tanah air yang dimulai dari dosen berwatak Begawan. Hanya dosen berwatak Begawan yang mampu dan mencekahkan serta memberikan perspektif alternatif dalam membantu menyelesaikan persoalan bangsa.

Bahkan, dosen harus pula ikut serta dan berperan dalam setiap proses transformasi sosial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dosen bukan buruh karena tidak hanya melulu sebagai pekerja, tetapi harus berkontribusi secara keilmuan kepada negara. Dosen tidak boleh lagi ebermental buruh yang sekadar kolega ekeilmuan senang hatinya, namun tidak berkontribusi pada kehidupan rakyat. Dosen adalah Begawan yang karyanya mampu menebar buah kesadaran kritis demi membangun peradaban bangsa dan kelak akan meninggikan derajat diri dan kesejahteraan.

Sebagai Begawan pendidikan, dosen tidak boleh stagnan pada tuntutan mengajar, meneliti dan mengabdikan. Juga menulis karya ilmiah pada aras lokal dan nasional serta jurnal internasional. Menjadi dosen memang harus kritis dan terus melakukan kerja-kerja seorang intelektual. Dosen boleh saja berserikat (atau tidak berserikat) tetapi memang harus terus melakukan upgrade ilmu guna menguatkan kapasitas intelektual pribadi. Dengan sendirinya sisi kesejahteraan mengikuti kiprah sang Begawan.

(Penulis adalah pemerhati kebijakan pendidikan, Dosen Pascasarjana FKIP UNS Surakarta)-f

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021. Table with columns for destination (Jakarta, Solo, Malang, Surabaya, Bandung), departure time, arrival time, and train name.

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN. Table with columns for destination (Jakarta, Surabaya, Medan, Balikpapan, Bandung, Banjarmasin), departure time, arrival time, and airline.

ACARA TV HARI INI Senin, 15 Mei 2023. Table listing TV channels (TVRI, RCTI, TRANS TV, TR. NS 7, SCTV, antv, MNC TV, METRO TV) and their respective programs.

Perjalanan KA Tertentu Off

Penerbangan Tertentu Off



3.555

Karya SH Mintardja

KIAI Gringsing menarik napas dalam-dalam. Memang ia harus bersabar dan perlahan-lahan. Ketakutan yang sudah terlampaui lama mencengkam mereka, tidak akan segera dapat dihapus begitu saja. "Marilah kita besok membuatnya," berkata Kiai Gringsing. "Membuat apa?" "Suara berdesing yang melingkar-lingkar itu." Wajah para pengawas itu menjadi tegang. Dan Kiai Gringsing meneruskan, "Sudahlah. Aku ingin keluar sebentar. Aku tidak akan mengganggu hantu-hantu itu. Tetapi aku akan melihat anak-anakku. Mereka adalah anak-anak bengal, justru aku ingin agar anak-anakku tidak mengganggu hantu-hantu itu." Para pengawas itu saling berpandangan sejenak. Dan Kiai Gringsing berkata pula, "Aku tidak mau membiarkan anak-anakku kesiku atau kena kutuk. Apakah kalian, tidak berkeberatan?"

Sejenak mereka saling berpandangan. Kiai Gringsing membiarkan mereka berpikir sejenak. Namun ia melihat keragu-raguan yang memancar di hati para pengawas itu. Agaknya mereka sama sekali belum dapat melepaskan diri dari ketakutan yang selama ini mencengkam daerah yang sedang dibuka ini. "Aku tidak dapat membiarkan anak-anakku itu," desak Kiai Gringsing. Akhirnya pemimpin pengawas itu mengangguk. Katanya, "Terserahlah kepadamu. Kau termasuk orang baru di sini. Kami adalah orang-orang yang sudah sekian lama dan mengalami banyak masalah yang kadang-kadang tidak masuk akal." Kiai Gringsing mengangguk-anggukkan kepalanya, "Ya, aku mengerti," katanya. "Aku hanya sekadar menengok anak-anakku." Para pengawas kemudian hanya memandang saja ketika Kiai Gringsing

keluar dari pintu barak, masuk kegelapan malam. Orang-orang yang ada di dalam barak menahan napas mereka ketika mereka melihat orang tua yang mereka kenal bernama Truna Podang itu meninggalkan barak. Sedang orang-orang yang ada di serambi sama sekali sudah tidak melihatnya lagi, karena mereka sama sekali tidak berani mengangakat wajah-wajah mereka. Ketika Kiai Gringsing menjejakkan kakinya di halaman barak itu, ia mengerutkan keningnya. Ternyata suara derap kaki kuda itu sudah menjauh. Sambil menarik napas dalam-dalam ia berkata, "Aku terlambat kali ini. Tetapi aku berharap, mereka akan segera datang lagi." Namun Kiai Gringsing meneruskan langkahnya pergi ke barak sebelah. Ia benar-benar ingin melihat apakah Agung Sedayu dan Swandaru masih tetap berada di tempatnya. (Bersambung)-f